

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dengan desain ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design* pada desain penelitian eksperimen murni. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Creswell, 2014, hlm.168).

Desain ini terdiri atas dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas pembanding) yang masing-masing diberikan *pretest* kemudian diberikan perlakuan sebelum kembali di tes dengan tes akhir (*posttest*). Kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek sedangkan kelas pembanding diberi perlakuan konvensional (perlakuan yang biasa digunakan guru).

Adapun pola dari desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Metode Penelitian

KELAS	PRETEST	PERLAKUAN	POSTTEST
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Sugiyono (2011, hlm. 116)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : *pretest* (tes awal) kelas eksperimen

O2 : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

O3 : *pretest* (tes awal) kelas pembanding

O4 : *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen

lin Yustini, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI NARATIF (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : perlakuan model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek

Desain tersebut digunakan dalam perlakuan untuk melihat kemampuan menulis puisi naratif melalui penerapan model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek. Pada desain ini, kedua kelompok (E,K) diberi tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama (O1, O3). Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi naratif (X). Sementara itu, untuk kelas pembandingan tidak diberikan perlakuan khusus dalam proses pembelajaran menulis puisi naratif, namun pembelajaran dilakukan secara konvensional sebagaimana pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dengan menggunakan buku teks. Setelah itu, kedua kelompok yang dijadikan sampel diberi tes akhir (*posttest*) sebagai bentuk dari penilaian terhadap perlakuan (O2, O4).

3.2 Partisipan

Partisipan adalah pihak yang ikut terlibat dan ikut membantu terlaksananya penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah penilai yang membantu peneliti untuk menilai hasil kemampuan menulis puisi naratif pada peserta didik kelas X di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Tim penilai berjumlah tiga orang, jumlah dari tim penilai ini dibutuhkan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti saat memberikan nilai pada kemampuan menulis puisi naratif peserta didik. Tim penilai ini juga merupakan orang-orang yang berkompeten dan sedang berkecimpung di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA. Peneliti meminta kesediaan tim penilai untuk ikut serta membantu penelitian yang dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* atau yang dapat juga dikenal dengan pengambilan sampel atas dasar tujuan. Triyono (2013, hlm. 152) bahwa *purposive sampling* adalah cara dalam memilih anggota sampel yang dilandasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu pula. Pertimbangan yang diperhatikan peneliti antara lain kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

lin Yustini, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN IMAJINATIF BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI NARATIF (Penelitian Eksperimen Kuasi di Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Tahun Ajaran 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya, kondisi pembelajaran di kelas, dan karakter peserta didik dari kedua kelas yang digunakan untuk penelitian.

Sugiyono (2011, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Populasi yang diambil adalah kelas X SMA Laboratorium UPI tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian yang diambil adalah kelas X IPS 3 dan IPS 4 yang memiliki kriteria hampir sama meskipun kondisi kelas berbeda. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dipilih secara acak oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 305) instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah lembar tes kemampuan peserta didik yang dilakukan untuk mengetahui perubahan dan perkembangan setelah diberi tindakan pada peserta didik saat *pretest* dan *posttest*, yaitu sebagai berikut.

a. Lembar Tes Peserta didik

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENULIS PUISI NARATIF
PESERTA DIDIK KELAS X SMA LABORATORIUM UPI
(PRETEST)**

Nama :

Kelas :

Judul Puisi :

Petunjuk Umum

Tuliskan sebuah puisi naratif sesuai dengan unsur-unsur teks puisi naratif!

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENULIS PUISI NARATIF
PESERTA DIDIK KELAS X SMA LABORATORIUM UPI
(POSTTEST)**

Nama :

Kelas :

Judul Puisi :

Petunjuk Umum

1. Perhatikan tayangan film pendek yang disajikan.
2. Catatlah hal-hal penting yang didapatkan sebagai bahan ide dalam menulis puisi naratif.
3. Ikuti langkah-langkah imajinatif yang dipandu gurumu sebelum menulis puisi naratif.
4. Tulislah sebuah puisi naratif sesuai dengan imajinasi yang didapatkan dan unsur-unsur puisi naratif!

b. Pedoman Penilaian

Kriteria Penilaian Puisi Naratif

Aspek Penilaian	Kriteria dan Skor				
	25	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi naratif	Memuat lima aspek: 1) judul 2) pengarang 3) tipografi (bait dan larik) 4) titimangsa penulisan 5) dialog dan narasi (cerita)	Hanya memuat empat subaspek (misalnya memuat judul, pengarang, tipografi, dialog dan narasi (cerita)).	Hanya memuat tiga subaspek, (misalnya memuat judul, pengarang, dialog dan narasi (cerita)).	Hanya memuat dua subaspek (misalnya memuat judul, dan atau dialog dan narasi (cerita)).	Hanya memuat satu subaspek (misalnya memuat judul)
	Bobot: 1				
Keselarasan unsur puisi naratif	Struktur disusun dengan memadukan unsur: 1) unsur faktual cerita (tokoh, alur, latar) 2) citraan 3) diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) 4) majas 5) rima dan irama	Hanya memuat lima subaspek (misalnya memuat unsur faktual cerita, citraan, ketepatan diksi, dan atau majas secara padu).	Hanya memuat tiga subaspek (misalnya memuat unsur faktual cerita, citraan, dan atau ketepatan diksi secara padu).	Hanya memuat dua subaspek (misalnya memuat unsur faktual cerita, dan atau citraan secara padu).	Hanya memuat satu subaspek (misalnya memuat unsur faktual cerita saja).
	Bobot: 2				
Kejelasan hakikat puisi	Memuat 1) pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2) amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3) sikap penulis (baik terhadap tema/judul puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	Memuat tiga subaspek tersebut, namun tema/isi kurang sesuai dengan judul puisi.	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat pengembangan tema/isi puisi disesuaikan dengan judul dan amanat, namun tema/isi kurang sesuai dengan judul puisi .	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat amanat dan sikap penulis, namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi	Hanya memuat satu subaspek, misalnya pengembangan tema/isi puisi, amanat, atau sikap penulis
	Bobot: 1				

(Dimodifikasi dari Sumiyadi, 2010)

Rubrik Input Penilaian Puisi Naratif Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah skor	Nilai (skor x bobot)
		Kelengkapan Aspek Formal (bobot 1)	Keselarasannya Unsur Puisi Naratif (bobot 2)	Kejelasan Hakikat Puisi (bobot 1)		

(Dimodifikasi dari Sumiyadi, 2010)

3.4.2 Instrumen Nontes

a. Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen nontes yang mengandung Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Materi, Langkah-langkah pembelajaran dan lainnya yang meringkas semua kegiatan penerapan pembelajaran menulis puisi naratif nantinya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMA LABORATORIUM UPI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Genap

Tema/Sub Tema : Menulis Puisi Naratif

Materi Pokok : Teks Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit (6 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan

lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.17. Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.2. Mengidentifikasi tentang Unsur-unsur pembangun puisi secara umum dan puisi naratif. 3.17.4. Mengklasifikasikan tentang Unsur-unsur pembangun puisi secara umum dan puisi naratif dan puisi naratif.
4.17. Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	4.17.4 Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui unsur pembangun puisi naratif.
2. Dapat membedakan puisi lirik dan puisi naratif.
3. Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Puisi Naratif
2. Unsur-unsur Puisi Naratif

- a. Unsur batin: tema, perasaan, nada, dan suasana, serta amanat
 - b. Unsur fisik: unsur faktual cerita (tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar), diksi, gaya bahasa, pencitraan (imaji), penggunaan bunyi, irama, dan tipografi.
3. Langkah-langkah Menulis Puisi Naratif
 4. Penerapan langkah menulis puisi dengan model Imajinatif
- E. Model dan Metode Pembelajaran
1. Model Pembelajaran
Model pembelajaran imajinatif adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan teknik imajinatif terhadap imajinasi peserta didik dalam menciptakan gagasan mereka sendiri.
 2. Metode Pembelajaran
Ceramah, diskusi, dan praktik.
- F. Media, Alat, dan Sumber Belajar
1. Media: File *PowerPoint*, Film yang akan ditayangkan, video pembacaan puisi, dan lingkungan sekitar.
 2. Alat: Proyektor, laptop, buku tentang menulis, dan contoh teks puisi.
 3. Sumber Belajar
Aisyah, N.L. (2007). *Panduan apresiasi puisi dan pembelajarannya*. Bandung: Rumput Merah.
Luxemburg, dkk. (1991). *Tentang sastra*. Jakarta: Intermedia.
Stanton, R. (2007). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Pendahuluan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. (<i>karakter religius dan nasionalis</i>) b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c. Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan (apersepsi). 	10 menit

3. Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
4. Guru memberikan acuan pembelajaran.		
Kegiatan Inti		
Sintak/Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Perkenalan topik	Peserta didik menyimak pemberian arahan tentang topik pembelajaran yang akan dibahas yaitu <i>Menulis Puisi Naratif</i> .	5 menit
Pemberian stimulus	Peserta didik duduk berkelompok sesuai dengan yang dibagikan oleh guru. (<i>karakter gotong royong</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menonton video pembacaan puisi lirik dan puisi naratif. • Peserta didik mendefinisikan puisi yang ada dalam video tersebut. • Peserta didik menyimak pemberian materi definisi puisi lirik dan puisi naratif dari guru. 	15 menit
Relaksasi	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk menutup mata dan sejenak merefleksikan dua contoh puisi yang dihadirkan sebelumnya.	5 menit
Penuangan dan penjabaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pembentuknya dengan baik. (<i>karakter integritas</i>) • Peserta didik melakukan Pretest Peserta didik diberikan tugas menulis puisi naratif dengan tema bebas sesuai dengan unsur puisi naratif yang telah dipelajari. (<i>karakter integritas</i>)	45 menit
Kegiatan Penutup		Alokasi waktu
1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran setiap pertemuannya.		10 menit
2. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.		
3. Pendidik menutup pembelajaran.		

Pertemuan II

Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. (<i>karakter religius dan nasionalis</i>) b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 	5 menit

c. Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran.		
2. Guru sekilas meriviu kembali materi pertemuan sebelumnya.		
Kegiatan Inti		
Sintak/Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Perkenalan topik	Peserta didik menyimak dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru mengenai topik pembelajaran yang akan menuntut kreatifitas dan imaji visual peserta didik terkait Puisi Naratif.	5 menit
Pemberian stimulus	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menonton film pendek “Indonesia Masih Subuh” yang ditayangkan. • Peserta didik mencatat hal-hal penting dan menarik yang akan menjadi bahan ide untuk menulis puisi naratif. 	20 menit
Relaksasi	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menonton, peserta didik mengikuti langkah-langkah relaksasi untuk mengembangkan idenya dengan imajinatif dan diarahkan oleh guru. • Peserta didik melakukan relaksasi yang akan membersihkan pikiran-pikiran yang ada sekarang dari benak mereka. Relaksasi dilakukan dengan alunan musik latar, lampu temaran, dan pernafasan bertema nasionalisme seperti tema pada film untuk bisa mencapai hasil. 	5 menit
Membuka “mata batin”	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti langkah-langkah membuka mata batin dengan posisi mata tertutup. • Peserta didik menggambarkan apa yang terlihat dan apa yang terdengar. Lalu mengaitkan imajinasi mereka dengan apa yang sudah dilihatnya dari film pendek sebelumnya. • Peserta didik memfokuskan imajinasi mereka dengan mendengarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru secara perlahan: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang dilakukan tokoh pada awal pemutaran film? ➢ Mengapa tokoh melakukan hal itu? ➢ Apa yang akan kalian lakukan jika tokoh utama film adalah diri kalian sendiri? • Peserta didik berimajinasi di dalam pikirannya dengan membangun imaji visual yang telah didapatkan dalam film menjadi sebuah tema yang akan menjadi ide puisinya. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengakhiri relaksasi dan membuka “mata batin” secara perlahan dengan sebuah tema yang harus diingatnya. 	
Penuangan imajinasi	Peserta didik menuliskan hasil imajinasinya dalam sebuah kertas. Puisi naratif yang bersifat menceritakan berdasarkan hasil imajinasi ide yang telah mereka dapatkan dari film pendek. Hal tersebut dilakukan dengan jalur vertikal dalam merancang bangun puisi. Siswa diarahkan senyaman mungkin untuk menentukan tema, tokoh, alur, latar, imaji, diksi, rima dan lainnya dengan menjaga imajinasi siswa agar tidak terganggu.	30 menit
Kegiatan Penutup		Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 2. Pendidik menutup pembelajaran. 		5 menit

Pertemuan III

Pendahuluan		Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. (<i>karakter religius dan nasionalis</i>) b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c. Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran. 2. Guru sekilas meriviu kembali materi pertemuan sebelumnya. 		5 menit
Kegiatan Inti		
Sintak/Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penjabaran hasil imajinasi ide	Pertemuan III (Postest) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik praktik menulis puisi naratif berdasarkan kerangka puisi naratif yang telah didupakannya dari menonton film “Indonesia Masih Subuh” dan pembelajaran imajinatif pada pertemuan sebelumnya dan sesuai dengan unsur puisi naratif yang telah dipelajari. (<i>karakter integritas dan mandiri</i>) • Peserta didik menulis dengan cara penulisan puisi naratif jalur vertikal berdasarkan rancang 	80 menit

	bangun yang telah dirancang sebelumnya. Hal tersebut dilakukan dengan pengawasan guru.	
Kegiatan Penutup		Alokasi waktu
1. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 2. Pendidik menutup pembelajaran.		5 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							
		keterbukaan	ketekunan	kedisiplinan	Hormat pada yang lebih tua	Ramah pada teman	Tanggungjawab	kerjasama	kejujuran
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
Dst.									

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Menulis puisi naratif (pretest dan posttest)

Instrumen Penilaian

Rubrik Input Penilaian Puisi Naratif Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kelengkapan Aspek Formal (x bobot 1)	Keselarasannya Unsur Puisi Naratif (x bobot 2)	Kejelasan Hakikat Puisi (x bobot 1)		

Jumlah skor maksimal= 100

Pendidik, Mei 2018

ILIN YUSTINI

NIM 1406982

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMA LABORATORIUM UPI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Genap

Tema/Sub Tema : Menulis Puisi Naratif

Materi Pokok : Teks Puisi

Alokasi Waktu : 45 menit (6 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.17. Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.2. Mengidentifikasi tentang Unsur-unsur pembangun

	<p>puisi secara umum dan puisi naratif.</p> <p>3.17.4. Mengklasifikasikan tentang Unsur-unsur pembangun puisi secara umum dan puisi naratif dan puisi naratif.</p>
4.17. Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	4.17.4 Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengetahui unsur pembangun puisi naratif.
2. Dapat membedakan puisi lirik dan puisi naratif.
3. Menulis puisi naratif dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Puisi Naratif
2. Unsur-unsur Puisi Naratif
 - a. Unsur batin: tema, perasaan, nada, dan suasana, serta amanat
 - b. Unsur fisik: unsur faktual cerita (tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar), diksi, gaya bahasa, pencitraan (imaji), penggunaan bunyi, irama, dan tipografi.
3. Langkah-langkah Menulis Puisi Naratif
4. Penerapan langkah menulis puisi dengan model Imajinatif

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran konvensional.
3. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan praktik.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

4. Media: File *PowerPoint*, video pembacaan puisi, dan lingkungan sekitar.
5. Alat: Proyektor, laptop, buku tentang menulis, dan contoh teks puisi.
6. Sumber Belajar

- Aisyah, N.L. (2007). *Panduan apresiasi puisi dan pembelajarannya*. Bandung: Rumpit Merah.
- Luxemburg, dkk. (1991). *Tentang sastra*. Jakarta: Intermedia.
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Pendahuluan	Alokasi Waktu
<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. . (<i>karakter religius dan nasionalis</i>) b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c. Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan (apersepsi). 3. Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Guru memberikan acuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pertemuan I</p> <p>Sebelumnya peserta didik telah dibagi menjadi enam kelompok. (<i>karakter gotong royong dan integritas dalam mengerjakan tugasnya</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menonton video pembacaan puisi lirik dan puisi naratif. 5' 2. Peserta didik mendefinisikan puisi apa yang ada dalam video tersebut. 5' 3. Peserta didik berdiskusi antarkelompok tentang perbedaan puisi yang telah diidentifikasi. 10' 4. Peserta didik menyimak pemberian materi definisi puisi lirik dan puisi naratif dari guru. 5' 5. Peserta didik mengamati puisi naratif yang diberikan untuk kemudian diidentifikasi unsur-unsur pembentuknya. 15' 6. Peserta didik melakukan Pretest <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya terkait materi dalam pertemuan sebelumnya yang masih belum dipahami. 30' 	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tugas menulis puisi naratif dengan tema bebas sesuai dengan unsur puisi naratif yang telah dipelajari. 	
Kegiatan Penutup	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran setiap pertemuannya. 5. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 6. Pendidik menutup pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan II

Pendahuluan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. . <i>(karakter religius dan nasionalis)</i> b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. c. Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran. 2. Guru sekilas meriviu kembali materi pertemuan sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan II (Pemberian Tindakan & Posttest) Sebelumnya peserta didik telah dibagi menjadi enam kelompok. <i>(karakter gotong royong dan integritas dalam mengerjakan tugasnya)</i>	70 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pemberian materi puisi naratif dari guru. 	10'
<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mencoba menulis puisi naratif dengan temas bebas. Guru mengawasi proses penulisan puisi dengan mengingatkan tata cara menulis puisi dengan unsur atau struktur yang baik. 	30'
<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dan guru meriviu hasil karya peserta didik. 	30'
Kegiatan Penutup	Alokasi waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 2. Pendidik menutup pembelajaran. 	10 menit

Pertemuan III

Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru melakukan pembukaan berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan bahasa Indonesia. . (<i>karakter religius dan nasionalis</i>) • Guru memeriksa kehadiran peserta didik. • Guru mengondisikan keadaan kelas sebagai bentuk penyiapan fisik dan psikis peserta didik agar siap memulai kegiatan pembelajaran. 2. Guru sekilas meriviu kembali materi pertemuan sebelumnya.	10 menit
Kegiatan Inti	
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan III (Postest) Peserta didik melanjutkan menulis puisi yang telah dirancang pada pertemuan sebelumnya. (<i>karakter integritas dan mandiri</i>)	70 menit
Kegiatan Penutup	Alokasi waktu
3. Peserta didik dan pendidik melakukan perenungan atau refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Pendidik menutup pembelajaran.	10 menit

B. Penilaian

3. Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Sikap							
		keterbukaan	ketekunan	kedisiplinan	Hormat pada yang lebih tua	Ramah pada teman	Tanggungjawab	kerjasama	kejujuran
1.									
2.									
3.									
4.									
Dst.									

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

4. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Menulis puisi naratif (pretest dan posttest)

Instrumen Penilaian

Rubrik Input Penilaian Puisi Naratif Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kelengkapan Aspek Formal (x bobot 1)	Keselarasannya Unsur Puisi Naratif (x bobot 2)	Kejelasan Hakikat Puisi (x bobot 1)		

Jumlah skor maksimal= 100

Pendidik, Mei 2018

ILIN YUSTINI

NIM 1406982

b. Angket Siswa

Angket siswa digunakan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik untuk menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Angket Siswa Pra-Penelitian

Tulislah nama dan kelasmu di tempat yang telah tersedia!

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang cocok menurut kamu!

Nama:.....

Kelas:.....

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur!

1. Apakah kamu menyukai materi pembelajaran menulis puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Menurutmu, pentingkah jika kamu mampu menulis puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kamu senang jika mendapatkan tugas untuk menulis puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Saat menulis puisi kamu susah menemukan ide?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Tahukah kamu apa itu puisi naratif?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah kamu pernah menulis puisi naratif?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah kamu pernah mendengar istilah menulis puisi naratif menggunakan media film pendek?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah penggunaan media dalam proses menemukan ide puisi dapat membantu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah kamu pernah mendengar istilah menulis puisi naratif dengan model pembelajaran imajinatif?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran menulis puisi naratif menggunakan model pembelajaran imajinatif menggunakan media film pendek?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Angket Siswa Pasca Penelitian (Kelas Eksperimen)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sebelumnya tidak tahu cara menulis puisi naratif.					
2.	Saya pernah mengalami kesulitan dalam menulis puisi.					
3.	Model pembelajaran imajinatif membantu saya menemukan ide untuk menulis puisi naratif.					
4.	Saat menggunakan model pembelajaran imajinatif saya menemukan solusi atas kesulitan-kesulitan yang pernah ditemukan.					
5.	Model imajinatif yang diterapkan membantu menguraikan imajinasi saya dalam membentuk ide menulis.					
6.	Saya setuju jika media mampu membantu dalam penulisan puisi naratif.					
7.	Media film pendek mampu menumbuhkan ide-ide kreatif saya dalam penulisan puisi naratif.					
8.	Model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek mampu meningkatkan minat menulis saya.					
9.	Model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek membuat saya memahami materi puisi naratif dengan lebih mudah.					
10.	Saya tertarik menulis puisi naratif lagi dengan menerapkan teknik yang sudah dipelajari.					

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen kuasi dalam penelitian ini mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

1. Melakukan kajian induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi.
2. Mengidentifikasi permasalahan.
3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang model pembelajaran imajinatif dan pembelajaran menulis puisi, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel.
4. Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b. Menentukan cara untuk mengontrol sampel.
 - c. Memilih desain riset yang tepat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X di SMA Laboratorium UPI. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol.
 - e. Membuat instrumen yang sesuai dengan penelitian, yaitu instrumen tes dan instrumen nontes.
 - f. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.
5. Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
6. Menerapkan perlakuan model pembelajaran imajinatif berbantuan media film pendek pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis puisi naratif.
7. Melakukan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
8. Melakukan analisis data dengan perhitungan statistika yang relevan.
9. Membuat laporan penelitian.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial. Statistika inferensial (statistika induktif atau statistika probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009, hlm. 209).

Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis puisi naratif. Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui penghitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 yang melewati beberapa tahap sebagai berikut.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya akan tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

- 1) Data input nilai hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen lalu kelas pembanding.
- 2) Memasukkan data dari ketiga penilai dari program *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.
- 3) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *scale* kemudian pilih *reliability analyze*.
- 4) Memasukkan data variabel dari ketiga penilai ke item. Pilih *statistic* di kolom deskriptif kemudian pilih *item*, *scale*, dan *scale of item deleted* kemudian klik *continue*.
- 5) Kemudian akan muncul hasil dari uji reliabilitas
- 6) Mengambil keputusan menggunakan tabel Korelasi Guilford.

Tabel 3.2

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang

0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,40	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

3.6.2 Uji Normalitas

Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian normalitas data tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan SPSS 20.0.

- 1) Memasukkan data dari nilai tes awal dan tes akhir (variabel 1) kelas eksperimen dan kelas kontrol (variabel 2) dari program *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.
- 2) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *descriptive statistics* kemudian pilih *explore*.
- 3) Isi kolom percakapan, dengan meletakkan variabel 1 pada *dependent list* dan variabel 2 pada *factor list*.
- 4) Selanjutnya pilih *normality plots with test* pada kolom *plots*, klik *continue*, kemudian *ok*.
- 5) Kemudian akan muncul hasil dari uji normalitas data.

3.6.3 Uji Homogenitas

Homogenitas data untuk menentukan apakah data tersebut mempunyai varian yang homogen dan heterogen. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik dengan uji statistik *Levence* dengan taraf signifikan 5% sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik dengan uji *chi square*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS versi 20.0.

- a) Memasukkan data dari nilai tes (variabel 1) dan jenis kelas (variabel 2) dari program *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.

- b) Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *compare means* kemudian pilih *One-Way ANOVA*.
- c) Isi kolom percakapan, dengan meletakkan variabel 1 pada *dependent list* dan variabel 2 pada *factor list*.
- d) Selanjutnya pilih *homogeneity of varians test* pada kolom *options*, klik *continue*, kemudian *ok*.
- e) Kemudian akan muncul hasil dari uji homogenitas tes awal dengan cara *One-Way ANOVA data*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Peneliti menguji data hipotesis untuk mengetahui hubungan mendeskripsikan korelasi atau hubungan dari nilai tes awal dan tes akhir. Jika data berdistribusi normal atau parametrik menggunakan analisis *paired sample t test*, namun jika data berdistribusi tidak normal menggunakan *chi square* dalam kondisi analisis *crosstab*. Berikut langkah-langkah analisis uji hipotesis.

- a) Buka SPSS, klik *variable view*.
- b) Memasukkan data di halaman data *view*, dengan klik *tab data view >> analyze >> descriptive statistics >> crosstab*.
- c) Terbuka kotak dialog *crosstab*. Kemudian pindahkan variabel ke kolom *rows* dan ke kolom *coloums*.
- d) Klik tombol *statistics*, untuk melakukan uji *pearson chi square*, beri tanda centang pada *chi square >> continue*.
- e) Klik tombol *ok*, maka hasil *output* akan keluar.
- f) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Mengambil keputusan jika *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka H_0 ditolak sedangkan jika *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel maka H_0 diterima. Kemudian mengambil keputusan berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji perbedaan kelas eksperimen menggunakan *Two Independent Sample Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dari analisis parametrik yaitu *Independent Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah analisis data perbedaan hasil.

- a) Buka SPSS, klik *variable view*.
- b) Memasukkan data di halaman *data view >> analyze >> nonparametric tests >> 2 independent samples*.
- c) Selanjutnya terbuka kotak dialog *two independent sample tests*. Kemudian pindahkan variabel-variabelnya.
- d) Klik *define groups*, pada grup 1 isikan angka 1 dan grup 2 isikan angka 2 >> *continue*.
- e) Klik tombol ok, maka hasil *output* akan keluar.
- f) Menganalisis dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $> 0,05$ maka H_0 diterima.